

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil identifikasi dan analisis pola persebaran dan arah perkembangan cafe serta dalam perspektif pengembangan kawasan berkelanjutan di Kawasan Desa Ciburial Atas berikut ini adalah temuan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pola Persebaran Cafe

Hasil analisis spasial menunjukan bahwa cafe di Desa Ciburial memiliki pola persebaran mengelompok (*clustered*) dengan nilai NNR 0,763. Konsentrasi terbesar berada di sepanjang jalur utama dan akses menuju kawasan wisata terutama pada Jl. Bukit Pakar Utara. Faktor yang mempengaruhi pola persebaran karena aksesibilitas, kedekatan dengan destinasi wisata, dan daya tarik lokasi.

2. Arah Perkembangan Cafe

Secara keseluruhan, arah perkembangan cafe dalam periode 2010-2025 bergerak dari barat (sekitar Dago) menuju ke timur (Ciburial bagian dalam) dengan ekspansi ke utara. Perkembangan ini mengikuti jaringan jalan dan area dengan daya tarik visual tinggi (*view Kota Bandung*) serta lokasi dengan iklim mikro yang sejuk.

3. Pola Persebaran dan Arah Perkembangan Cafe dalam Perspektif Kualitas Lingkungan

Dari analisis zonasi, mayoritas cafe berada di zona budidaya (B-3), namun beberapa cafe tumbuh didalam zona lindung. Hal ini menimbulkan kontradiksi terhadap arahan tata ruang karena zona lindung merupakan zona untuk konservasi. Dengan demikian, keberadaan cafe yang terus meningkat di Desa Ciburial harus diperhatikan dan dikendalikan untuk menjaga fungsi ekologis mengingat kawasan yang termasuk kedalam KBU.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat diberikan saran untuk pihak-pihak yang terlibat di dalamnya (*stakeholder*) meliputi pemerintah daerah Kabupaten Bandung dan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik, yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah perlu memperkuat sistem pengendalian pemanfaatan ruang, melakukan pengawasan, dan penertiban khususnya Kawasan Desa Ciburial Atas di KBU yang tidak sesuai dengan penegakan aturan zonasi dan perizinan serta dapat menyusun kebijakan insentif bagi usaha di sektor kuliner untuk menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan.
2. Bagi pelaku usaha cafe perlu menerapkan pariwisata berkelanjutan dalam operasional seperti menggunakan bahan baku lokal, pengelolaan sampah yang benar, dan memperhatikan daya dukung lingkungan sekitar.
3. Perlu dilakukan juga kajian mengenai pengaruh keberadaan kegiatan aktivitas cafe terhadap resapan air tanah di Kawasan Desa Ciburial Atas untuk memastikan apakah pertumbuhan pembangunan tersebut mengganggu resapan air atau tidak.